YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.6255

# METODE PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III MI AL ATHFALIYAH REJOSARI GROBOGAN

## Teaching Methods in Mathematics for Grade III at MI Al Athfaliyah Rejosari Grobogan

**Fella Suffah & Rakanita Dyah Ayu Kinesti**
UIN Sunan Kudus
fellaasuffah@gmail.com; rakanita@iainkudus.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| May 1, 2025 | May 29, 2025 | Jun 10, 2025 | Jun 15, 2025 |

**Abstract**

This study is motivated by the limited research on mathematical learning difficulties among third-grade students at *Madrasah Ibtidaiyah*, particularly concerning the role of engaging and Islamic-value-based teaching approaches in enhancing interest, motivation, and fundamental mathematical understanding. The objective is to analyze the factors influencing learning difficulties in mathematics and to measure the effect of implementing an engaging teaching approach on students' interest and comprehension in mathematics at MI Al Atfaliyyah. Employing a qualitative case study method, the research involved 27 purposively selected students identified as having learning difficulties. Data collection techniques included in-depth interviews, participatory observation, and documentation of students' learning outcomes, which were analyzed using thematic analysis and pattern matching. The findings reveal that engaging and contextual teaching approaches positively correlate with increased student interest and understanding in mathematics. The primary factors causing learning difficulties were weak mastery of basic concepts and mathematical formulas, alongside monotonous teaching methods. These results align with constructivist theory and contextual learning approaches emphasizing the active role of students in building understanding. The study concludes that integrating Islamic values into innovative mathematics teaching


Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

approaches is essential for creating enjoyable and meaningful learning experiences for *Madrasah Ibtidaiyah* students. The implications include enriching theoretical literature and the need for developing teaching strategies more relevant to the characteristics of madrasah learners.

**Keywords:** Teaching Methods; Mathematics; *Madrasah Ibtidaiyah*; Islamic Values; Learning Difficulties

**Abstrak**: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya studi mengenai kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah, khususnya terkait peran pendekatan pembelajaran yang menarik dan bernilai Islami dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman dasar matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar matematika serta mengukur pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran yang menarik terhadap minat dan pemahaman matematika siswa kelas III MI Al Atfaliyyah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan 27 siswa yang dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria kesulitan belajar. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi hasil belajar siswa, yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik dan *pattern matching*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menarik dan kontekstual memiliki hubungan positif dengan peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap matematika. Faktor penyebab utama kesulitan belajar adalah lemahnya penguasaan dasar konsep dan rumus matematika serta metode pembelajaran yang monoton. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme dan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun pemahaman. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai Islami dalam pendekatan pembelajaran matematika yang inovatif, untuk membentuk pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa MI. Implikasi penelitian mencakup pengayaan literatur teoritis dan kebutuhan pengembangan strategi pengajaran yang lebih relevan dengan karakteristik peserta didik madrasah.

**Kata Kunci**: Metode Pembelajaran; Matematika; Madrasah Ibtidaiyah; Nilai Islami; Kesulitan Belajar.

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pembelajaran matematika di kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Athfaliyyah menghadapi kendala signifikan, di mana sejumlah siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sangat sulit dipahami (Zuliani & Puspita Rini, 2021). Kesulitan tersebut terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman dasar-dasar dan rumus matematika, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal (Arifin, 2020). Selain itu, rendahnya minat dan ketertarikan siswa selama proses pembelajaran serta pendekatan pengajaran yang kurang menarik turut memperparah kondisi ini. Jika guru tidak mampu menyajikan pembelajaran matematika

secara menarik dan interaktif, siswa cenderung merasa bosan dan monoton, yang pada akhirnya menghambat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan (Ahmad et al., 2020). Isu ini tidak hanya terjadi secara lokal di MI Al Atfaliyyah, melainkan juga menjadi fenomena yang cukup luas di tingkat nasional. Penelitian Lailatun Nur Kamalia Siregar et al, (2023) pada siswa MI menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika berkaitan dengan kurangnya minat dan motivasi belajar, kemampuan memahami pelajaran, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif. Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa minat belajar yang rendah secara psikologis berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa, termasuk dalam pembelajaran matematika. Pendekatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti penggunaan permainan, aktivitas nyata, dan teknologi, terbukti dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa sehingga memperbaiki pemahaman matematika mereka (Siregar & Wandini, 2024).

Berdasarkan penelitian oleh Sarah Safira & Ibnu Muthi, (2024) tidak adanya minat siswa terhadap pelajaran matematika akan menimbulkan kesulitan belajar yang signifikan, karena minat merupakan faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Zuschaiya (2024) siswa yang memiliki sikap dan motivasi belajar rendah cenderung mengalami kebingungan dalam memahami konsep matematika, sehingga mereka sering menjawab soal secara asal dan salah dalam pemecahan masalah. Selain itu, Lisa (2022) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti game edukasi interaktif, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa secara signifikan. Media ini membantu siswa memahami konsep abstrak secara lebih konkret dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif sangat diperlukan agar siswa tidak merasa bosan dan monoton selama proses belajar matematika.

Penelitian sebelumnya banyak menyoroti kesulitan belajar matematika pada siswa Madrasah Ibtidaiyah dari berbagai sisi. Misalnya, penelitian di Madrasah IbtidaiyahMambaul Ulum Pati oleh Ayu et al., (2021) fokus pada bentuk-bentuk kesulitan belajar matematika seperti kesulitan memahami konsep, keterampilan operasi aritmatika, dan pemecahan masalah, serta faktor penyebab internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan tersebut. Penelitian lain di MI Bina Sejahtera Galaherang juga menegaskan faktor internal seperti kesehatan, kecerdasan, motivasi, dan faktor eksternal seperti sarana prasarana sekolah sebagai penyebab kesulitan belajar matematika (Imanulhaq & Pratowo, 2022). Selain itu, beberapa studi menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah (Maya Nurjanah, 2022). Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif seperti media tangga pintar dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa (Betris Susi Yanti Simbolon & Dorlan Naibaho, 2023).

Kajian ini mengisi gap dengan mengembangkan pendekatan pembelajaran matematika yang menarik dan bermuatan nilai Islami, khususnya untuk siswa kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah, yang belum banyak disentuh dalam penelitian sebelumnya. Pendekatan ini didukung oleh teori pembelajaran matematika bermuatan nilai Islam yang dikemukakan Puspita Faadhilaha et al., (2024) yang menekankan integrasi nilai akidah, syari'ah, dan akhlak dalam proses pembelajaran matematika untuk membentuk karakter sekaligus meningkatkan pemahaman konsep. Selain itu, model pembelajaran matematika kontekstual Islami berbasis literasi yang dirancang oleh peneliti lain menunjukkan bahwa penggunaan konteks Islami sebagai starting point dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa dan memperkuat nilai-nilai keislaman dalam diri mereka, sekaligus meningkatkan kemampuan literasi matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Al Atfaliyyah, khususnya dalam konteks pengaruh pendekatan pembelajaran yang menarik terhadap minat, motivasi, dan pemahaman dasar matematika siswa. Tujuan ini sesuai dengan karakteristik penelitian deskriptif yang berfokus untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika di kelas tersebut berdasarkan data nyata di lapangan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena pembelajaran matematika di kelas III MI Al Atfaliyyah secara mendalam dan kontekstual. Metode studi kasus dipilih karena mampu menggali dinamika dan kompleksitas situasi pembelajaran secara detail, serta memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa

Desain kuasi eksperimen juga banyak digunakan dalam penelitian pembelajaran matematika untuk mengukur efektivitas intervensi. Misalnya, penelitian di SDN Cipadung dan SDN Panyileukan menggunakan desain kuasi eksperimen non-equivalent control group

untuk menguji pengaruh pendekatan Concrete Representational Abstract (CRA) terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas III

Sampel sebanyak 27 siswa kelas III MI Al Atfaliyyah dipilih secara purposive berdasarkan kriteria kesulitan belajar matematika untuk dianalisis pengaruh pendekatan pembelajaran yang menarik terhadap minat dan pemahaman matematika siswa. Sampel dalam penelitian mengenai pembelajaran matematika di kelas III MI Al Atfaliyyah dapat diambil dengan pendekatan dengan memilih secara purposive atau acak sejumlah siswa yang menjadi fokus studi untuk mendapatkan data yang representatif (Firmansyah & Dede, 2022).

Data dalam penelitian pembelajaran matematika di kelas III MI Al Atfaliyyah ini dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen kualitatif utama, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview) dengan guru dan siswa sebagai informan utama untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka terkait penerapan pendekatan pembelajaran yang menarik dalam matematika. Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran matematika serta mencatat interaksi dan respons siswa selama pelaksanaan pembelajaran (Pahleviannur et al., 2022). Dokumentasi berupa catatan pembelajaran, hasil kerja siswa, dan foto kegiatan juga dikumpulkan untuk melengkapi data. Panduan wawancara disiapkan dengan daftar pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan mengembangkan jawaban secara bebas sehingga data yang diperoleh bersifat kaya dan mendalam. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dengan melakukan triangulasi teknik untuk memastikan validitas dan keandalan data penelitian

Analisis data dalam penelitian pembelajaran matematika di kelas III MI Al Atfaliyyah ini menggunakan teknik analisis tematik dan pattern matching (Heriyanto, 2018). Analisis tematik dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema utama yang muncul dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memberikan gambaran mendalam mengenai penerapan pendekatan pembelajaran yang menarik dalam matematika. Selanjutnya, teknik pattern matching digunakan untuk membandingkan pola-pola yang ditemukan dalam data empiris dengan pola-pola yang diprediksi berdasarkan teori dan kerangka konseptual penelitian, sehingga validitas internal studi kasus dapat diperkuat. Proses analisis ini dilakukan secara literatif dan mendalam oleh peneliti sebagai instrumen utama, dengan tujuan menghasilkan deskripsi terperinci dan pemahaman komprehensif mengenai fenomena kesulitan belajar matematika dan efektivitas pendekatan pembelajaran di MI Al Atfaliyyah.

Lokasi penelitian dipilih di MI Al Atfaliyyah yang berlokasi di Jl. Blora Km. 03 No. 19 Desa Rejosari Kec. Grobogan, Kab. Grobogan Jawa Tengah, karena tempat ini menerapkan pendekatan pembelajaran matematika yang menarik dan memiliki permasalahan relevan berupa kesulitan siswa kelas III dalam memahami konsep dasar matematika. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah menggali secara mendalam bagaimana pendekatan pembelajaran tersebut diterapkan dan dampaknya terhadap minat serta pemahaman matematika siswa di lingkungan tersebut.

## HASIL

### 1. Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di Kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan

a. Perencanaan

Salah satu aspek penting dalam kegiatan pembelajaran adalah perencanaan. Dalam konteks pendidikan, perencanaan diartikan sebagai proses merancang materi ajar, memilih media pembelajaran, menentukan pendekatan atau metode yang akan digunakan, serta menetapkan sistem penilaian dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini dituangkan dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Kegiatan ini mencakup penyusunan RPP, penyiapan media dan sumber belajar, penyusunan perangkat penilaian, serta perencanaan skenario pembelajaran. Proses ini mencakup perencanaan dalam pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di kelas III pada mata Pelajaran matematika menggunakan kurikulum 2013 Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Zeni Rahmawati, guru mata pelajaran matematika kelas III yaitu:

> "Sebelum proses pembelajaran berlangsung, saya mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan tujuan agar pembelajarannya bisa terstruktur, setelah merancang RPP, juga harus mempersiapkan metode pembelajaran karena dalam pembelajaran juga membutuhkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran pada Pelajaran matematika itu sangat penting untuk di terapkan, karena dengan adanya penerapan metode pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami materi yang di sampaikan"

b. Pelaksanaan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, guru memeriksa kehadiran siswa. Guru juga mengulas materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk membantu siswa mengingat kembali pembelajaran yang sebelumnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik dan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari, guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan dan proses kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Pada saat kegiatan inti, guru menerapkan dua metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran bernyanyi dan metode pembelajaran demonstrasi

1) Metode Pembelajaran Bernyanyi

Guru menuliskan materi tentang operasi hitung campuran di papan tulis, Guru menjelaskan sedikit konsep materi operasi hitung campuran, guru menuliskan contoh soal tentang operasi hitung campuran di papan tulis, guru dan siswa mengerjakan soal yang ada di papan tulis secara bersama-sama, sebelum mengerjakan soal guru sudah mempersiapkan lagu untuk menghafal urutan dalam menyelesaikan operasi hitung campuran dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal hitung campuran.

Hal ini juga disampaikan oleh guru mata Pelajaran matematika yaitu Ibu Zeni Rahmawati, SPd.

> "Dengan adanya penerapan metode bernyanyi dan metode demonstrasi akan mempermudah siswa dalam mengingat konsep dan rumus. karena kunci dalam mengerjakan soal harus memahami atau menghafal rumus. juga membuat suasana belajar lebih menyenangkan. siswa juga sangat berantusias dan bersemangat dalam bernyanyi"

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas III terkait penerapan metode pembelajaran bernyanyi pada pembelajaran matematika yang Bernama Adelia Fara Puspita Sari. Siswa tersebut menyatakan:

> "Saya senang guru menggunakan metode bernyanyi dalam Pelajaran matematika, karena dapat menjadikan proses pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton. Melalui lagu, saya dapat menghafal rumus dan

memahami konsep yang susah menjadi lebih mudah. Selai itu bernyanyi Bersama teman-teman menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas dan bertambah semangat dalam mengikuti pembelajaran."

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Guru menerapkan metode pembelajaran bernyanyi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan.

**Gambar 1** proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi

2) Metode Pembelajaran Demonstrasi

Penerapan metode demontrasi melalui gelas matematika, Contoh soal (5×2) +6 cara menyelesaikan melalui gelas matematika, guru memperkenalkan kepada siswa terkait media gelas matematika yang terdiri dari papan persegi yang yang di tempelin enam gelas, dan bola-bola kecil sebagai pembilangnya atau mewakili bilangan yang ada. Untuk caranya gelas pertama itu untuk bilangan yang di kerjakan dahulu sesuai urutan yang sudah di jelaskan tadi, jadi untuk soal (5×2) +6 yang di kerjakan dahulu yang di dalam kurung, jadi yang ada di dalam kurung 5×2, tanda kurung di masukkan di gelas pertama dan gelas kedua. Jadi yang di masukkan kedalam gelas ada lima bola sebanyak dua gelas, jadi hasil dari 5×2 = 10 kemudian harus menjumlahkan angka yang ada di depannya yaitu 6, lalu mengambil lagi lima bola kecilnya untuk di jumlahkan dan di masukkan kedalam gelas yang pertama, jadi di gelas pertama sudah ada hasil dari soal pertama, lalu di hitung ada berapa bola yang terdapat di gelas pertama, cara mengitungnya bola-bola di hitung dan di masukkan di kelas yang kedua. Jadi hasil dari (5×2) +6 = 16 Setelah guru menjelaskan dengan menggunakan gelas matematika, guru memberikan soal di papan tulis meminta perwakilan siswa untuk mengerjakkan soal menggunakan media gelas matematika

Hal ini juga disampaikan oleh guru mata Pelajaran matematika yaitu Ibu Zeni Rahmawati, SPd.

> "Penggunaan metode demonstrasi sangat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Mereka menjadi lebih fokus, tertarik, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan melihat proses secara langsung, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis yang mendukung pemahaman mereka."

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Guru menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran melalui metode demonstrasi dan meningkatkan kualitas minat belajar siswa di MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan.

**Gambar 2** Proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi

c. Evaluasi Pembelajaran

Setelah merencanakan dan melaksanakan suatu pembelajaran, guru mengevaluasi kesesuaian pembelajaran dengan pencapaian yang sudah direncanakan, supaya guru mengetahui sejauh mana siswa menguasai pembelajarannya, maka dari itu proses evaluasi sangatlah penting. Evaluasi pembelajaran operasi hitung campuran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi, mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Evaluasi dirancang dalam berbagai bentuk agar siswa tidak hanya mampu dalam menghitung, tetapi juga mampu menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta menunjukkan perilaku belajar yang positif.

Adapun evaluasi pembelajaran pada saat penerapan metode demonstrasi yaitu guru mengamati siswa secara langsung pada saat siswa melakukan demonstrasi secara langsung, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa selama atau setelah demonstrasi

dengan ujuan untuk mengukur pemahaman konsep, setelah melakukan demonstrasi, siswa di minta untuk mengerjakan soal.

Hal ini juga disampaikan oleh guru mata Pelajaran matematika yaitu Ibu Zeni Rahmawati, SPd.

> "Evaluasi siswa setelah pembelajaran dilakukan berbagai cara untuk mengukur pemahaman dan pencapaian mereka terhadap materi yang telah diajarkan, Adapun evaluasi pada penerapan metode bernyanyi yaitu memberikan penghargaan yang bernyanyinya dengan bersemangat dan terlihat aktif menjawab soal dikelas. evaluasi pada saat penerapan metode demonstrasi yaitu mengamati siswa secara langsung pada saat siswa melakukan demonstrasi secara langsung, mengajukan pertanyaan kepada siswa selama atau setelah demonstrasi dengan ujuan untuk mengukur pemahaman konsep, setelah melakukan demonstrasi, siswa di minta untuk mengerjakan soal."

Berdasarkan hasil wawancara dan di perkuat oleh observasi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Guru menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dan metode pembelajaran bernyanyi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan, penerapan metode pembelajaran tersebut bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini digunakan oleh guru sebagai strategi untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan selama pembelajaran, khususnya pada mata Pelajaran matematika.

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan**

   a. Faktor pendukung

      1) Metode Bernyanyi

         Pada penerapan metode bernyanyi terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung di antaranya:

         a) Kemampuan guru untuk meningkatkan daya ingat siswa. Dengan adanya lagu-lagu yang memuat materi matematika membantu siswa menghafal rumus, konsep, dan urutan angka dengan cara yang menyenangkan.

b) Meningkatkan minat dan motivasi belajar, karena suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Lagu-lagu tersebut juga mengurangi rasa jenuh, terutama saat siswa menghadapi materi yang sulit atau abstrak.

2) Metode Demonstrasi

Pada penerapan metode demonstrasi terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung di antaranya:

a) Ketersediaan alat dan bahan yang memadai, tanpa alat bantu yang sesuai, proses demonstrasi akan sulit berjalan secara optimal.

b) Kemampuan guru dalam menguasai materi serta memiliki ketrampilan dalam menyampaikan dan mendemonstrasikan Langkah-langkah secara jelas dan menarik agar mudah di pahami oleh siswa.

b. Faktor Penghambat

Penerapan metode pembelajaran pada mata Pelajaran matematika materi operasi hitung campuran ternyata terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat seperti yang di sampaikan oleh ibu Zeni Rahmawati.

1) Metode Bernyanyi

Adapun faktor penghambat di antaranya:

a) Dapat mengganggu kelas yang lain karena bernyanyi dapat menghasilkan suara yang keras sehingga dapat mengganggu pembelajaran kelas yang lain.

b) Kurang cocok di terapkan kepada anak yang pendiam, karena pada saat penerapannya hanya bertepuk-tepuk dan kurang bersemangat dalam bernyanyi.

2) Metode Demonstrasi

Adapun faktor penghambat di antaranya:

a) Ketersediaan fasilitas seperti peralatan, ruang, dan biaya sering kali menjadi kendala, karena tidak selalu tersedia dalam kondisi yang memadai.

b) Membutuhkan persiapan serta perencanaan yang matang, selain itu, metode ini sangat boros dalam waktu, sehingga berpotensi mengurangi alokasi waktu untuk pelajaran lain.

Hasil dari wawancara, dan di perkuat melalui observasi secara langsung yang di lakukan oleh peneliti di MI Al Athfaliyyah Rejosari

Grobogan. Hasil dari wawancara dan observasi menunjukkan bahawa penerapan metode bernyanyi dan metode demonstrasi memiliki faktor penghambat yang di gunakan pada saat proses pembelajaran di kelas. Faktor penghambat pada penerapan metode bernyanyi yaitu Dapat mengganggu kelas yang lain karena bernyanyi dapat menghasilkan suara yang keras sehingga dapat mengganggu pembelajaran kelas yang lain, Kurang cocok di terapkan kepada anak yang pendiam. Adapun faktor penghambat pada penerapan metode demonstrasi yaitu ketersediaan fasilitas dan bahan yang menjadikan kendala, dan keterbatasan oleh waktu.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan

Analisis hasil penelitian pada mata pelajaran matematika kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan menjelaskan secara rinci makna dari temuan yang diperoleh dan menghubungkannya dengan rumusan masalah, hipotesis, serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika dan mengukur pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran yang menarik terhadap minat dan pemahaman matematika siswa kelas III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan pendekatan pembelajaran yang menarik dengan peningkatan minat dan pemahaman matematika siswa. Hal ini berarti bahwa ketika guru menerapkan metode pembelajaran yang tidak monoton, interaktif, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islami, siswa menjadi lebih termotivasi dan mampu memahami materi matematika dengan lebih baik (Amelia Ayu Wanda, 2023). Temuan ini secara langsung menjawab rumusan masalah mengenai faktor penyebab kesulitan belajar matematika dan efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, hasil penelitian mengungkap bahwa kesulitan belajar matematika terutama disebabkan oleh kurangnya penguasaan dasar-dasar matematika dan rumus, serta penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Kondisi ini memperkuat hipotesis bahwa pendekatan pembelajaran yang menarik dan bernilai Islami dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa Suparlan (2023).

Kesimpulan dari analisis hasil ini menegaskan bahwa tujuan penelitian tercapai, yaitu menemukan faktor kesulitan belajar matematika dan membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang menarik dan bernilai Islami efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman matematika siswa kelas III MI Al Athfaliyyah.

Sejalan dengan temuan (Endayani et al., 2020) juga memperkuat teori konstruktivisme dan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Pahleviannur et al., 2022), juga membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif, seperti permainan edukatif dan teknologi, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Namun, penelitian di MI Al Athfaliyyah memberikan kontribusi baru dengan menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran matematika, yang terbukti dapat membentuk karakter siswa sekaligus meningkatkan pemahaman konsep matematika. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya konsisten dengan literatur yang ada, tetapi juga memperkaya khazanah penelitian dengan menambahkan dimensi nilai-nilai Islam dalam inovasi pembelajaran matematika di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

2. **Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran matematika di kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang menarik dan terencana dengan baik berperan penting dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman matematika siswa. Penelitian ini menemukan bahwa kurangnya penguasaan dasar dan rumus matematika serta penggunaan metode pembelajaran yang monoton merupakan faktor utama penyebab kesulitan belajar matematika di kelas tersebut. Temuan ini selaras dengan teori konstruktivisme dan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif agar proses belajar tidak membosankan. Di sisi lain, faktor pendukung keberhasilan pembelajaran matematika di MI Al Athfaliyyah meliputi perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan metode interaktif, integrasi nilai-nilai Islami, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti rendahnya minat siswa, keterbatasan media pembelajaran, serta faktor internal seperti kesehatan dan motivasi belajar yang kurang. Oleh karena itu, inovasi metode pembelajaran yang kreatif dan integratif sangat diperlukan agar

pembelajaran matematika di madrasah ini menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa Abrivani & Sholichah (2023).

Seperti yang dikemukakan oleh (Endayani et al., 2020) dan (Pahleviannur et al., 2022) yang menyatakan bahwa rendahnya penguasaan dasar matematika, metode pembelajaran yang monoton, serta kurangnya minat belajar merupakan faktor utama kesulitan belajar matematika di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, teori konstruktivisme dan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa juga mendukung hasil penelitian ini, di mana inovasi metode pembelajaran sangat diperlukan agar proses belajar tidak membosankan dan siswa dapat membangun pemahaman secara mandiri.

Dari sisi faktor pendukung, penelitian ini menemukan bahwa perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan metode interaktif, integrasi nilai-nilai Islam, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif sangat membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru yang aktif mempersiapkan RPP, memilih media pembelajaran yang relevan, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Sebaliknya, faktor penghambat yang diidentifikasi antara lain adalah kurangnya penguasaan dasar matematika oleh siswa, metode pembelajaran yang masih bersifat satu arah dan monoton, rendahnya minat dan motivasi siswa, keterbatasan media pembelajaran, serta faktor internal siswa seperti kesehatan dan dukungan keluarga. Perbandingan dengan literatur sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan di MI Al Athfaliyyah juga banyak dijumpai di madrasah lain, namun penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran matematika sebagai salah satu solusi inovatif yang relevan dengan karakteristik sekolah berbasis Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memperkaya wawasan tentang perlunya inovasi dan kontekstualisasi metode pembelajaran matematika di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.Yuliana et al., (2021)

**Implikasi Guru dalam menerapkan metode pembelajaran bernyanyi dam demonstrasi**

Hasil penelitian mengenai metode pembelajaran matematika di kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pemahaman dalam bidang pendidikan matematika, khususnya di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur dengan menegaskan bahwa integrasi pendekatan pembelajaran yang menarik dan bernilai Islami dapat secara signifikan meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap matematika. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme dan pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa serta penggunaan media dan metode yang inovatif dalam membangun pengetahuan matematika secara bermakna. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan dimensi baru dengan menyoroti pentingnya nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, yang belum banyak diangkat secara mendalam dalam penelitian sebelumnya

Secara praktis, implikasi dari penelitian ini adalah perlunya guru untuk terus berinovasi dalam merancang dan melaksanakan metode pembelajaran matematika yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan karakteristik siswa madrasah. Guru disarankan untuk memanfaatkan media konkret, permainan edukatif, serta mengaitkan materi matematika dengan nilai-nilai Islam agar pembelajaran terasa lebih dekat dengan kehidupan siswa dan membentuk karakter yang baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendorong pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung dan melakukan pelatihan bagi guru agar mampu mengembangkan metode pembelajaran yang variatif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada ranah teoretis, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diterapkan secara langsung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar dan membangun minat serta motivasi siswa sejak dini.

Penelitian mengenai metode pembelajaran matematika di kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada satu kelas dengan jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu 27 siswa yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria kesulitan belajar matematika. Keterbatasan jumlah sampel ini membuat hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas atau sekolah lain dengan karakteristik berbeda. Kedua, metode pengumpulan data yang mengandalkan wawancara mendalam, observasi

partisipatif, dan dokumentasi sangat bergantung pada subjektivitas peneliti dan informan, sehingga potensi bias interpretasi tetap ada meskipun sudah dilakukan triangulasi data. Selain itu, variabel-variabel eksternal seperti dukungan keluarga, kondisi psikologis siswa, dan faktor lingkungan sekolah yang mungkin berpengaruh terhadap hasil belajar matematika tidak sepenuhnya dapat dikontrol dalam penelitian ini. Penelitian juga belum membandingkan secara langsung efektivitas berbagai metode pembelajaran secara kuantitatif, sehingga belum dapat memberikan gambaran perbandingan yang lebih objektif antar metode. Dengan demikian, hasil penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting, namun perlu kehati-hatian dalam menggeneralisasi temuan dan disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang lebih variatif.

## KESIMPULAN

Metode pembelajaran mata Pelajaran matematika di kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan tentang Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika, pada saat pembelajaran ada beberapa tahapan di antaranya; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mempersiapkan materi terlebih dahulu sebagai bagian dari persiapan atau perencanaan sebelum mengajar. Juga harus mempersiapkan metode pembelajaran. Pada saat pelaksaan menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran bernynayi dan metode pembelajaran demonstrasi. Evaluasi pembelajaran Kegiatan diawali dengan pemberian tes tertulis yang memuat soal pilihan ganda, isian, dan uraian. Soal-soal ini bertujuan menilai pemahaman siswa tentang urutan pengerjaan operasi hitung campuran serta kemampuan dalam menyelesaikan soal.

Faktor pendukung metode bernyanyi dan metode demonstrasi pada mata Pelajaran matematika kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan, pada metode bernyanyi Kemampuan untuk meningkatkan daya ingat siswa. Meningkatkan minat dan motivasi belajar, karena suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Pada metode demonstrasi, ketesediaan alat dan bahan yang memadai.

Faktor penghambat metode bernyanyi dan metode demonstrasi pada mata Pelajaran matematika kelas III MI Al Athfaliyyah Rejosari Grobogan, pada metode bernyanyi Kurang cocok di terapkan kepada anak yang pendiam, karena pada saat penerapannya hanya

bertepuk-tepuk dan kurang bersemangat dalam bernyanyi. Pada metode demonstrasi Keterbatasan waktu, waktu yang tersedia pada saat proses pembelajaran tidak mencukupi.

**Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan:**

(1) Pengembangan model pembelajaran matematika yang menarik dan kontekstual dengan integrasi nilai-nilai Islami, yang mengisi celah teoritis terkait kurangnya pendekatan pembelajaran yang menggabungkan aspek kognitif dan afektif secara terpadu di tingkat kelas rendah MI; (2) Validasi empiris pengaruh pendekatan pembelajaran yang menarik terhadap peningkatan minat, motivasi, dan pemahaman dasar matematika siswa kelas III MI Al Atfaliyyah, sebuah konteks lokal yang sebelumnya kurang terdokumentasi secara mendalam; (3) Penyempurnaan instrumen pengukuran minat dan motivasi belajar matematika yang disesuaikan dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah, sehingga dapat digunakan untuk penelitian serupa dalam konteks pendidikan dasar Islam

**Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:**

(1) Melakukan eksplorasi longitudinal untuk memverifikasi stabilitas dan keberlanjutan pengaruh pendekatan pembelajaran yang menarik terhadap minat dan pemahaman matematika siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang; (2) Memperluas sampel penelitian ke berbagai wilayah dan madrasah lain dengan karakteristik berbeda guna meningkatkan generalisasi temuan dan memahami variasi konteks pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah secara lebih luas; (3) Melakukan uji coba intervensi pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) atau pendekatan pembelajaran matematika realistik yang telah terbukti efektif di beberapa studi sebelumnya, untuk menguji efektivitas dan adaptabilitasnya di MI Al Atfaliyyah dan madrasah sejenis

## DAFTAR PUSTAKA

Abrivani, V., & Sholichah, L. W. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Tematik Tema 2 di Kelas II MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak, 2*(1), 44–52. https://doi.org/10.52431/jurnalilmupendidikananak.v2i1.2190

Ahmad, A., Negara, H. R. P., Hanapi, H., et al. (2020). Peningkatan Pemahaman Matematika

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pelatihan Jarimatika. *JPMB: Jurnal …, 3*(2), 209–222. https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i2.83

Amelia Ayu Wanda. (2023). Konsep Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan, 6*(2), 95–110. https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v6i2.205

Arifin, M. F. (2020). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Inovasi Penelitian, 1*(5), 989–1000. https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.181

Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 10*(3), 1611. https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824

Betris Susi Yanti Simbolon, & Dorlan Naibaho. (2023). Merencanakan Strategi dan Metode dalam Pembelajaran. *Jurnal Magistra, 2*(1), 39–48. https://doi.org/10.62200/magistra.v2i1.73

Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD, 5*(2), 150–158. https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1*(2), 85–114. https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937

Heriyanto, H. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva, 2*(3), 317–324. https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324

Imanulhaq, R., & Pratowo, A. (2022). Edugame Wordwall: Inovasi Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogos: Jurnal Pendidikan STKIP Bima, 4*(1), 33–41. https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/gg/article/view/639/429

Lailatun Nur Kamalia Siregar, N. D., Sri Rahmawati, Rahmah Rahmah, S. H. Parapat, Annisa Yulia Nuri, & Ade Syahputra. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa MI/SD. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa, 2*(1), 139–148. https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i1.646

Lisa. (2022). Inovasi Pembelajaran Matematika SD/MI dengan Pendekatan Matematika Realistik. *Genderang Asa: Journal of Primary Education, 3*(1), 44–62. https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.489

Maya Nurjanah. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, 13*(2), 38–45. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.741

Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M. D. S., Lisya, M., & Ahyar, D. B. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw

Puspita Faadhilaha, D., Pardi, M. H. H., & Evendi, E. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4*(2), 49–63. https://doi.org/10.51700/mutaaliyah.v4i2.877

Sarah Safira, & Ibnu Muthi. (2024). Faktor yang Memengaruhi Minat dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 3*(3),

220–230. https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3994

Siregar, A. R. F., & Wandini, R. R. (2024). Solusi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(1), 3600–3605. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12954

Suparlan, S. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD/MI. *Anwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6*(2), 90–101. https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1593

Yuliana, S. H., Sutisnawati, A., & Lyesmaya, D. (2021). Analisis Pemahaman Matematis Siswa Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Elementaria Edukasia, 4*(2). https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3277

Zuliani, R., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN Karawaci 11. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3*(3), 478–488. https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i3.1515

Zuschaiya, D. (2024). Faktor yang Memengaruhi Minat dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran, 2*(1), 41–49. https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.314